

## ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, sebagian besar UMKM menghadapi masalah dalam pendanaan karena kesulitan akses kredit dari bank konvensional dan tingginya suku bunga saat mengajukan kredit. *Crowdfunding* muncul sebagai solusi baru untuk mendanai UMKM. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan *crowdfunding* dengan maksimal karena berbagai hal negatif yang terkait dengan *crowdfunding*, seperti risiko penipuan, lambatnya pengembalian dana, dan masalah komunikasi antara penerima dan pemberi dana.

Pengembangan aplikasi *crowdfunding syariah* merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut karena sistem keuangan *syariah* melarang bunga/riba, sehingga lebih adil bagi semua pihak. Aplikasi ini memerlukan rancangan *backend services* menggunakan *Framework laravel* dan metode *Extreme Programming* yang mengedepankan konsep kesederhanaan untuk mempercepat proses pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *crowdfunding syariah* berhasil dirancang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, dan pengujian aplikasi dengan *blackbox testing* juga mencapai hasil yang positif yaitu 100% dan *success* di semua iterasi. Selanjutnya telah dilakukan pengujian terhadap 3 kategori calon *user* langsung diantaranya adalah pelaku UMKM dengan hasil 94%, 88%, dan 93.33% dengan kategori di 3 iterasi yaitu sangat baik, admin dengan hasil 96.67%, 96.67%, dan 90% dengan kategori di 3 iterasi yaitu sangat baik dan investor dengan hasil 96.67% dengan kategori di iterasi ke-2 sangat baik, Diharapkan dengan adanya aplikasi Tasha *crowdfunding syariah* ini dapat menjadi salah satu referensi alternatif pendanaan bagi para pelaku UMKM.

**Kata Kunci :** *Crowdfunding Syariah, Extreme Programming, Laravel, UMKM.*